***Panan dan Ama Samawa***

***Basual/panan***

*Basual berasal dari kata “soal”.* Setiap soal pasti ada jawabannya. Dengan demikian, basual adalah bertanya jawab atau teka-teki. Seseorang mengajukan *sual/panan* dan yang mengetahuinya tersebut segera menjawabnya. *Basual* biasanya dilakukan ketika jeda bekerja atau saat beristirahat agar suasana tetap riang dan bersemangat.

Contoh:

**Soal** **Jawab**

*Ku ka’ .....................................................aku ke kau ka*

*Jaran kuning ling Sanampar ................. puti kuning uda papar*

*Tikis ompa bao para ............................. mampis lampa tu dadara*

*Balukis sosok rebu ............................... pade sagutis dadi sebu*

*Ayam ode pekok tai .............................. bulan ode tu basai*

*Api melik bao kesaming ....................... na nilik ngamuk maming*

*Kebo buta nong labu ............................ peno gita peno sekabu*

*Reng ra ................................................. tu bereng nda tu roa*

*................................................. Ai barereng pang ola*

1. **Ama Samawa/Peribahasa Samawa**

Ama Samawa merupakan ungkapan tradisional samawa yang biasa dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh :

* *Panto kembo mangan*

Ditujukan kepada orang yang hanya melihat saja ketika orang lain memperoleh keuntungan tanpa ada usaha untuk berbuat agar ia juga memperoleh keuntungan seperti orang yang dilihatnya. Orang lain bekerja sementara dia hanya diam berpangku tangan.

* *Beli tuna dalam ai*

Maksudnya, membeli suatu barang tanpa melihat wujud/bentuknya. Ungkapan ini biasanya disampaikan ketika seseorang hendak bertransaksi/membarter suatu barang.

* *Porat air ola poto*

Maksudnya, mengajak seseorang untuk bekerja tetapi ia enggan/tidak mau membantu. Ungkapan ini biasanya diungkapkan ketika ada warga yang tidak mau berpartisipasi dalam bergotong royong membangun desa.

* *Ajar bote ntek kayu*

Maksudnya, mengajari seseorang tentang suatu tetapi hal tersebut telah diketahuinya.